

**GAMBARAN FUNGSIONAL SENDI BAHU PASIEN PASCA
MASTEKTOMI RADIKAL BERDASARKAN SKOR
QUICKDASH DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PADA TAHUN 2020 – 2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

KHALISHA AZZAHRA PRAMESTI ABDILLAH
NIM: 1910312054

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Rizki Rahmadian, Sp.OT(K), M.Kes
dr. Rudy Afriant, Sp.PD-KHOM, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

SHOULDER JOINT FUNCTION IN POST RADICAL MASTECTOMY PATIENTS BASED ON QUICKDASH SCORE

By

Khalisha Azzahra Pramesti Abdillah, Rizki Rahmadian, Rudy Afriant, Wirsma Arif Harahap, Hendra Permana, Miftah Irramah

Shoulder morbidity often found in post radical mastectomy patients. The most common symptoms are limitations to shoulder joint function, upper extremity weakness, lymphedema, and pain with varied severity. The aims of this study was to determine the shoulder joint function in post radical mastectomy patients based on QuickDASH score in Dr. M Djamil Central General Hospital Padang.

This study was a retrospective descriptive study. Data were collected using consecutive sampling technique. The sample in this study used primary data by interviewing post radical mastectomy patients in Dr. M Djamil Central General Hospital Padang for the period of 2020 – 2021 using QuickDASH questionnaire. Samples that met the criteria were obtained in the amount of 35 samples. The resulting data were presented in the form of frequency distribution tables.

The results of this study indicate that most patient with radical mastectomy history have a minimum disability of the shoulder function. Shoulder morbidity increases as the stage, along with patient receiving radiotherapy. Most patient with shoulder morbidity found in age range of 41 – 50 years old, with the most common stage being stage IIIA – IIIC on the left unilateral side. Patient also found with the disability after undergoing the surgery for 25 – 36 months.

Keywords: *Shoulder morbidity, radical mastectomy, breast cancer*

ABSTRAK

GAMBARAN FUNGSIONAL SENDI BAHU PASIEN PASCA MASTEKTOMI RADIKAL BERDASARKAN SKOR QUICKDASH

Oleh

**Khalisha Azzahra Pramesti Abdullah, Rizki Rahmadian, Rudy Afriant,
Wirisma Arif Harahap, Hendra Permana, Miftah Irramah**

Gangguan pada fungsi sendi bahu sering ditemukan pada pasien setelah menjalani prosedur mastektomi radikal. Gejala yang sering ditemukan pasca pembedahan adalah keterbatasan fungsi bahu, kelemahan ekstremitas atas, limfedema, dan nyeri dengan tingkat keparahan yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsional sendi bahu pasien pasca mastektomi radikal berdasarkan skor QuickDASH di RSUP Dr. M Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif. Data dikumpulkan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara pasien pasca mastektomi radikal di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2020 – 2021 menggunakan kuesioner QuickDASH. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria didapatkan sebanyak 35 sampel. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien pasca mastektomi radikal paling sering memiliki gangguan fungsional sendi bahu pada kategori disabilitas minimum. Gangguan tersebut ditemukan meningkat seiring meningkatnya stadium dan pada pasien yang mendapatkan radioterapi. Usia pasien paling sering berada pada rentang 41 – 50 tahun. Sebagian besar pasien ditemukan dengan stadium IIIA – IIIC pada sisi unilateral kiri. Lama waktu sejak operasi paling sering berada pada rentang 25 – 36 bulan.

Kata kunci: Gangguan sendi bahu, mastektomi radikal, kanker payudara